

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertindak dengan menggunakan metode tertentu. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi IV (2008: 326) menyatakan “Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok yang bertujuan untuk mendewasakan orang melalui belajar dan belajar”. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, 2019).

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, kemampuan, dan potensi individu serta masyarakat secara keseluruhan. Sejak zaman dahulu kala, manusia telah menyadari betapa pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi diri

dan menciptakan peradaban yang maju. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pendidikan selalu menjadifokus perhatian dalam berbagai konteks, baik ditingkat lokal, nasional, maupun global. Pendidikan juga dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang hal ini sangat berkaitan erat. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berhasil, dimana individu berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Konsep prestasi belajar mencakup berbagai aspek, termasuk pencapaian akademik, keterampilan, pemahaman, dan kemampuan dalam suatu bidang studi atau kegiatan tertentu. Dalam paparan ini, akan dibahas secara komprehensif tentang prestasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhinya, strategi untuk meningkatkannya, serta dampaknya bagi individu dan masyarakat.

Menurut Rosyid Moh. Zaiful, Dkk (2019: 9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa.

Dalam capaian prestasi belajar dapat mempengaruhi tingkat Pendidikan siswa apakah siswa tersebut dapat melanjutkan ke tingkat Pendidikan yang lebih tinggi atau tidak, namun dalam mendapatkan prestasi yang baik harus diimbangi dengan fasilitas pendidikan yang bagus, menurut Moh. Yamin dkk (2015) “Kurangnya fasilitas pendidikan dipedesaan yang menyebabkan sulitnya penduduk dipedesaan untuk mengakses pendidikan, diindikasikan menjadialah satu penyebab adanya ketimpangan Rata-rata Lama Sekolah antara wilayah pedesaan dan perkotaan”, dari pernyataan tersebut hal ini menjadipenyebab kurangnya prestasi belajar siswa.

Dewi Salma (Prawiradilaga, 2007). mengatakan tentang belajar “proses berfikir, terjadisecara internal didalam diri seorang untuk memahami dan mendalami suatu kemampuan atau kompetensi atau keahlian tertentu baik yang kasat mata maupun yang abstrak”. Dalam prosesnya prestasi belajar dapat dicapai dengan melatih kemampuan berfikir agar mendapatkan hasil yang baik, maka dari itu prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sistem pendidikan, kondisi sosial-ekonomi, budaya belajar, dan lainnya.

Menurut Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) telah merilis hasil studiProgramme for International Student Assessment (PISA) adanya peningkatan prestasi belajar diIndonesia, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, menyampaikan bahwa peningkatan peringkat ini menunjukkan ketangguhan sistem pendidikan Indonesia dalam mengatasi hilangnya pembelajaran (learning loss) akibat pandemi. Mendikbudristek dalam paparannya mengutarakan bahwa relatif kecilnya learning loss mencerminkan ketangguhan para guru yang didukung berbagai program penanganan pandemi dari Kemendikbudristek. Alasan pertama berkaitan dengan akses daring. “Bantuan kuota internet diberikan pada lebih dari 25 juta murid dan 1,7 juta guru agar dapat mengakses materi dan melaksanakan pembelajaran secara daring,” tutur Nadiem. Faktor lain yang mendorong naiknya peringkat Indonesia pada PISA 2022 adalah pelatihan guru yang disediakan oleh Kemendikbudristek melalui Platform Merdeka Mengajar disertai adanya materi pembelajaran secara daring dan hibrida (hybrid). Peneliti Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI), Rasita Purba, menyampaikan berdasarkan hasil studiINOVASI guru yang menerapkan asesmen diagnostik secara berkala serta menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik pemulihan hasil belajarnya tiga bulan lebih cepat.

Namun mungkin saja ada pengaruh lain yang dapat menurunkan kualitas belajar siswa seperti penggunaan handphone dan disiplin yang kurang baik, dikarenakan Penggunaan smartphone telah menawarkan akses mudah terhadap informasi dan sumber daya pembelajaran. penggunaan smartphone yang berlebihan juga dapat menyebabkan gangguan dalam pembelajaran. Siswa sering kali tergoda untuk menggunakan smartphone untuk aktivitas yang tidak terkait dengan pendidikan, seperti bermain game, menggunakan media sosial, atau menonton video hiburan, yang dapat mengganggu fokus dan konsentrasi mereka dalam belajar.

Beberapa penelitian telah menemukan hubungan antara penggunaan smartphone, disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Sebuah studi oleh Xie dan Sharma (2020) menemukan bahwa penggunaan smartphone dan intensitas penggunaan waktu yang berlebihan dikaitkan dengan penurunan prestasi belajar siswa. Mereka menemukan bahwa siswa yang menghabiskan banyak waktu untuk menggunakan smartphone cenderung memiliki nilai akademis yang lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang menghabiskan waktu lebih sedikit untuk menggunakan smartphone.

Selain itu, penggunaan smartphone yang tidak tepat juga dapat memengaruhi kualitas tidur siswa. Menurut penelitian oleh Sampasa-Kanyinga dan Lewis (2015), penggunaan smartphone sebelum tidur dikaitkan dengan gangguan tidur dan kurangnya kualitas tidur, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kinerja akademis.

Namun demikian, tidak semua penggunaan smartphone berdampak negatif pada prestasi belajar siswa. Penggunaan smartphone yang cerdas dan terarah serta kedisiplinan waktu dan sikap yang tepat dapat meningkatkan akses siswa terhadap sumber daya pendidikan tambahan, seperti aplikasi pembelajaran, e-book, atau video tutorial, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mata pelajaran tertentu. Dan juga

pengaruh dari disiplin belajar siswa juga adalah faktor kunci yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung memiliki hasil akademis yang lebih baik. Disiplin belajar mencakup berbagai aspek, termasuk konsistensi, ketekunan, organisasi, dan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran.

Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar yang tinggi cenderung mencapai nilai yang lebih baik dalam ujian dan tugas akademis mereka. Sebuah penelitian oleh Duckworth dan Seligman (2005) menemukan bahwa faktor-faktor non-kognitif, seperti disiplin diri, merupakan prediktor yang lebih kuat untuk kesuksesan akademis daripada faktor-faktor kognitif, seperti IQ. Selain itu, siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung memiliki pola belajar yang lebih efektif, termasuk penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan manajemen waktu yang efisien. Mereka lebih mampu mengatur waktu mereka dengan baik antara belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya, sehingga memungkinkan mereka untuk memanfaatkan waktu belajar dengan optimal.

Penggunaan smartphone dan disiplin belajar saling terkait dan dapat saling memengaruhi dalam konteks prestasi belajar siswa. Penggunaan smartphone yang berlebihan dan tidak terarah dapat mengganggu disiplin belajar siswa dengan mengalihkan perhatian mereka dari tugas-tugas akademis yang seharusnya. Siswa yang cenderung menggunakan smartphone secara berlebihan mungkin kurang mampu mengatur waktu mereka dengan baik dan memiliki keterbatasan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang efektif.

Disisi lain, siswa yang memiliki disiplin belajar yang kuat mungkin lebih mampu mengendalikan penggunaan smartphone mereka dan menggunakannya secara produktif dalam mendukung proses pembelajaran. Mereka mungkin lebih cenderung menggunakan smartphone untuk akses

informasi tambahan atau sumber daya pendidikan yang dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar mereka.

Penggunaan smartphone dan disiplin belajar adalah dua faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Penggunaan smartphone yang tidak terarah dan berlebihan dapat mengganggu disiplin belajar siswa dan berpotensi menyebabkan penurunan prestasi belajar. Disisi lain, siswa yang memiliki disiplin belajar yang kuat mungkin lebih mampu mengendalikan penggunaan smartphone mereka dan menggunakannya secara produktif dalam mendukung pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang saya lakukan diSMK Negeri 1 kota Tasikmalaya, peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimum pada penilaian Akhir Semester Ganjil tahun ajaran 2023-2024. Didukung dengan adanya data nilai peserta didik kelas 10 dan 11 Marketing pada penilaian akhir semester ganjil. Berikut adalah data nilai mata pelajaran Marketing untuk masing masing kelas 10 dan 11 marketing SMK Negeri 1 Tasikmalaya

**Tabel 1.1**  
**daftar Prestasi Siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya Sebelum Remedial**

| <b>no</b> | <b>Tahun</b> | <b>Nama Pencapaian</b>                                                            | <b>rank</b> |
|-----------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>1</b>  | <b>2020</b>  | Juara 3 Kompetisi Garuda Sains Indonesia Bidang ekonomi Tingkat Nasional          | <b>3</b>    |
| <b>2</b>  | <b>2022</b>  | Juara 2 Kompetisi Garuda Sains Indonesia Bidang ekonomi Tingkat Nasional          | <b>2</b>    |
| <b>3</b>  | <b>2023</b>  | Juara 3 Garuda Sains Indonesia Bidang Ekonomi dan Bahasa Inggris Tingkat Nasional | <b>3</b>    |

|   |      |                                                                                         |   |
|---|------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 4 | 2024 | Juara 1 Garuda Sains Indonesia<br>Bidang Ekonomi dan Bahasa<br>Inggris Tingkat Nasional | 1 |
|---|------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---|

#### **Sumber Guru Pemasaran SMK Negeri 1 Tasikmalaya**

Berdasarkan data diatas, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh hubungan antara penggunaan smartphone, disiplin belajar, dan prestasi belajar siswa hal ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan smartphone dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa” (Survey pada siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya Jurusan Marketing Tahun Ajaran 2023/2024).

#### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya.
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan smartphone dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya.

#### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. mengetahui seberapa jauh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya.
2. mengetahui pengaruh dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya.
3. mengetahui efek dari penggunaan smartphone dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memanfaatkan smartphone.

2. Manfaat akademik

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan menyadarkan berbagai pihak dalam penggunaan smartphone dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada siswa-siswi dalam menggunakan smartphone agar dapat memperhatikan kegunaannya, serta memperhatikan disiplin belajar agar tidak ada kecurangan prestasi belajar.